

OPINI MASYARAKAT KOTA PASURUAN TENTANG BERITA BEGAL PADA RUBRIK KRIMINAL WARTABROMO.COM

Nur Badriatus Sholicha

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Yudharta, Pasuruan, Indonesia

DayurejoRT/RW:04/01 Prigen Pasuruan 67162

Ryah0411@gmail.com

ABSTRAK

Pemberitaan begal di Kabupaten Pasuruan terkategori memiliki intensitas yang sangat tinggi, hal ini bisa dibuktikan dengan seringnya pemberitaan begal pada beberapa media online di Kabupaten Pasuruan, salah satunya adalah media online www.wartabromo.com. Pemberitaan begal di kabupaten pasuruan dalam kurun waktu satu tahun terakhir periode Januari 2017-Januari 2018 jumlahnya sangat bombastis, dengan jumlah 79 berita begal. Dari seringnya pemberitaan begal ini membuat netizen menyebut pasuruan sebagai "kota begal". melihat persoalan tersebut, menjadi sebuah kekhawatiran bagi warga pasuruan akan keselamatan dirinya dari pembegalan. Hal ini tentunya akan memicu opini masyarakat terhadap pemberitaan tersebut.

Dari deskripsi latar belakang tersebut penelitian ini mencoba untuk mengetahui Opini Masyarakat Kota Pasuruan terkait pemberitaan begal pada rubrik kriminal Wartabromo.com, yang mana peneliti akan mengetahui isi opini, arah opini serta intensitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian pada opini masyarakat yang ditimbulkan dari intensitas pemberitaan begal pada media Wartabromo.com. Metode pengumpulan data melalui Wawancara mendalam menggunakan teknik *Snowball Sampling* pada masyarakat Kota Pasuruan di 4 Kecamatan. Dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Opini masyarakat Kota Pasuruan tentang berita begal pada rubrik kriminal Wartabromo.com

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa opini Masyarakat Kota Pasuruan terhadap berita begal pada rubrik Wartabromo.com cenderung positif (Pro) hal ini di buktikan dengan, *pertama* isi opini, pendapat mereka cenderung pro terhadap pemberitaan begal tersebut. *Kedua* arah opini, pendapat mereka cenderung pro terhadap berita begal pada rubric criminal Wartabromo.com. *ketiga* intensitas, ketajaman issue masyarakat kota Pasuruan pada kasus pembegalan sangat kuat. Selain itu diharapkan pemberitaan yang terus menerus diberitakan ini mampu memberikan kritikan terhadap pemerintah bahwasannya Pasuruan saat ini sangat jauh dari kata aman.

Kata Kunci : Masyarakat Kota Pasuruan, Pemberitaan Begal, Media Online, Wartabromo.com

ABSTRACT

The reporting of begal in Pasuruan Regency is categorized as having very high intensity, this can be evidenced by the frequent reporting of online media in Pasuruan Regency, one of which is online media www.wartabromo.com. News coverage in Pasuruan district in the last one year period January 2017-January 2018 was very bombastic, with a total of 79 bad news. From this frequent reporting, netizens call pasuruan a "begal city". looking at the problem, it becomes a concern for the pasuruan residents of their safety from reprimand. This will certainly trigger public opinion on the news.

From the background description, this study tries to find out the opinion of the Pasuruan City Society regarding the reporting on the criminal section of Wartabromo.com, in which researchers will find out the content of opinions, direction of opinion and intensity. This study uses a descriptive qualitative research method with a focus on research on public opinion arising from the intensity of reporting on the media Wartabromo.com. Methods of data collection through in-depth interviews using Snowball Sampling techniques in Pasuruan City communities in 4 Districts. From this research, it is expected to know the opinion of the Pasuruan City community about the news in the crime section of Wartabromo.com

Based on the results of the discussion, it can be concluded that the opinion of the Pasuruan City community on the news in the Wartabromo.com section tends to be positive (Pro), this is evidenced by, first, the content of the opinion, their opinion tends to be pro to the news. Both directions of opinion, their opinions tend to be pro-news about the criminal rubric of Wartabromo.com. third intensity, the sharpness of the issue of the people of Pasuruan city in the case of repression is very strong. Besides that, the news that is continuously reported is expected to be able to give criticism to the government that Pasuruan is currently very far from being safe.

Keywords: Pasuruan City Community, News Begal, Online Media, Wartabromo.com

PENDAHULUAN

Pemberitaan begal di Pasuruan terkategori memiliki intensitas yang sangat tinggi, hal ini bisa dibuktikan dengan seringnya pemberitaan begal yang terjadi di lingkup Pasuruan dan diberitakan oleh beberapa media online di Pasuruan, salah satunya adalah media online www.wartabromo.com yang sudah diamati oleh peneliti, pemberitaan begal di Pasuruan dalam kurun waktu satu tahun terakhir telah mencapai jumlah yang bombastis dengan sebanyak 79 berita begal yang ditampilkan. Dari seringnya pemberitaan begal ini menjadikan netizen menyebut Pasuruan sebagai "kota begal". Melihat persoalan tersebut, menjadi sebuah kekhawatiran tersendiri bagi warga pasuruan akan keselamatan dirinya dari pembegalan, karena pemberitaan begal yang terus-menerus diberitakan mampu memunculkan opini masyarakat tentang pemberitaan tersebut.

Pembentukan opini publik sangat bergantung pada proses komunikasi. Masyarakat memperoleh pengetahuan atau informasi tentang persoalan yang terjadi di masyarakat melalui proses komunikasi. Salah satunya adalah melalui media massa. Masalah sekecil apapun bisa berkembang dengan cepat karena pemberitaan melalui media. Media membentuk opini publik untuk membawanya pada perubahan yang

Komunikasi Massa

Definisi komunikasi massa menurut Joseph A. Devito (Nurudin, 2014:3) adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, awal perkembangannya saja komunikasi massa berawal dari pengembangan kata media of mass communication (media komunikasi massa). Ada definisi komunikasi massa yang dikemukakan Michael W. Gamble dan Teri Kwal Gamble (1986) akan semakin memperjelas apa itu komunikasi massa. Menurut mereka sesuatu bisa didefinisikan sebagai Komunikasi Massa jika mencakup hal-hal sebagai berikut :

Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar. Pesan itu disebarkan melalui media modern pula antara lain surat kabar, majalah, televise, film, atau gabungan di antara media tersebut.

Komunikator dalam komunikasi massa dalam menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagai pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain. Anonimitas audience dalam

signifikan. Subyek opini publik adalah masalah baru yang bersifat kontroversial. Unsur-unsur opini publik adalah pernyataan yang kontroversial mengenai suatu hal yang bertentangan dan reaksi pertama atau gagasanbaru.

Opini mulaiterbentukketika ada suatu masalah kontroversialdan tidak umumyang muncul diberbagaimedia. Media massa memiliki kemampuan dalam membeberkansuatufaktabahkan membentuk opinimasyarakat. Media massa mampu menggiringi masyarakat untuk beropiniterhadap hal yang diberitakan. Berita yang ditampilkan keluar oleh media massa merupakan cara efektif pembentukanopiniatau pendapat umum.Sudah dapat dipastikan bahwa setiap topik-topik beritayang dipublikasikan oleh berbagai media massaitumengandung pembentukan opini. Melalui berita-berita atau pendapatyang berkembang,mempunyai pengaruh terhadap pandangan seseorang bisadiartikan berita-berita yang dipublikasikan itu dapat membentuk opini masyarakat (Ruslan, 2008:66-75).

Melihat fenomena di atas maka peneliti mencoba melakukan penelitian tentang opini masyarakat Kota Pasuruan Tentang Berita Begal Pada Rubrik Kriminal Wartabromo.com.

KAJIAN PUSTAKA

komunikasi massa inilah yang membedakan pula dengan jenis komunikasi yang lain. Bahkan pengirim dan penerima pesan tidak saling mengenal satu sama lain. Pesan adalah milik public. Artinya bahwa pesan ini didapatkan dan diterima oleh banyak orang. Karena itu, di artikan milik public.

Opini

Menurut Nimmo dalam *Komunikasi Politik : Khalayak dan Efek* (2000:3) opini publik digambarkan sebagai proses menggabungkan pikiran, perasaan dan usul yang diungkapkan oleh warga negara secara pribadi terhadap pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pemerintah yang bertanggung jawab atas dicapainya ketertiban sosial dalam situasi yang mengandung konflik dan perselisihan pendapat. Arifin dalam *Komunikasi Politik Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia* (2011:193) menyatakan bahwa opini publik adalah pendapat rata-rata individu dalam masyarakat sebagai hasil diskusi tidak langsung yang dilakukan untuk memecahkan persoalan sosial, terutama yang dibuat oleh media massa. Oleh karena itu, opini publik hanya akan terbentuk jika ada isu yang

dikembangkan oleh media massa (pers, film, radio dan televisi).

Proses pembentukan opini publik yaitu penyesuaian opini pribadi tiap-tiap individu dalam satu kesamaan persepsi tentang opini tersebut. Pada akhirnya, kesamaan persepsi masyarakat Kota Pasuruan merupakan opini publik yang merepresentasikan pemberitaan begal pada rubrik kriminal wartabromo.com. Menurut Dan Nimmo dalam (Riswandi:2009) Berdasarkan tahapan pembentukan opini publik, karakteristik opini publik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Mempunyai isi. Opini adalah tentang sesuatu. Publikasi atas konflik yang berpotensi menjadi isu merupakan isi dari sebuah opini. Dengan kata lain, opini adalah respon aktif yang bermuatan isu atau kabar angin atau apapun itu tentang suatumasalah.

Opini publik mempunyai arah. Sejak proses pembentukan opini publik dimulai, opini publik secara alami akan mengarah (diarahkan atau tidak) pada sebuah keputusan final atas opini publik tersebut, seperti percaya- tidak percaya tentang sosok pemimpin dalam pemilukada, mendukung- menentang diterapkannya UU Pornografi, dan sebagainya.

Intensitas menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) merupakan keadaan tentang tingkatan atau ukuran. Dalam ranah opini publik, intensitas dapat diartikan sebagai ukuran ketajaman terhadap isu seperti kuat, sedang atau lemah. Semakin kuat isu maka opini publik yang terbentuk akan semakin mengerucut pada sebuah keputusan atas isu tersebut.

Berdasarkan pemaparan teori opini publik di atas, dapat disimpulkan bahwa opini publik merupakan sebuah kegiatan kolektif yang menghasilkan konsensus mengenai sesuatu hal. Di mana opini publik terbentuk melalui tiga tahapan pembentukan dan memiliki karakteristik-karakteristik yang menandainya. Selain itu, opini membutuhkan media publikasi agar dapat berakhir sebagai opini publik.

Media Online

Media dapat diartikan dengan saluran atau alat, sedangkan online istilah bahasa dalam internet yang artinya sebuah informasi yang dapat di akses dimana saja selama ada jaringan internet. Suidiana (2000) dalam Nurliati (2001) yang dikutip oleh Vini Winarti Halim dalam skripsinya (2006:26), mendefinisikan media online sebagai media pemberitaan yang terbit secara inline di internet.

Menurut buku *Jurnalistik Terapan* yang ditulis oleh Syarifudin Yunus (2010:7) mengatakan, media online yaitu media internet, seperti website,

blog, dan lainnya yang terbit/tayang di dunia maya, dapat dibaca dan dilihat di internet

Berita Kriminal

Berdasarkan beberapa definisi mengenai kriminal maka dapat diambil kesimpulan pengertian berita kriminal. Berita kriminal yaitu laporan aktual berupa fakta, peristiwa dan pendapat mengenai tindakan kejahatan atau kriminal yang dilakukan seseorang atau kelompok serta melanggar aturan hukum yang ditetapkan. Adapun tindak kejahatan meliputi : pencurian, pemerasan, perampokan, pembunuhan, penganiayaan, perkosaan, pencopetan, penodongan, penipuan dan korupsi.

Berita kejahatan atau yang dikenal dengan nama berita kriminal merupakan berita yang sering ditemukan dalam berbagai media massa. Berita ini biasanya menggunakan kata-kata sensasional sehingga menarik perhatian pembaca. Dalam penyajiannya sering terjadi kontroversial terutama bagi kalangan moralis dan kriminolog. Pers yang mempunyai fungsi penyebar informasi tentunya mempunyai alasan yang tepat dalam menyajikan berita kriminal. Pers bukan mempromosikan kejahatan kepada massa. Melainkan dengan tulisan atau disiarkannya berita kriminal diharapkan masyarakat tidak mau melakukan hal serupa dengan yang diberitakan.

Begal

“Begal” merupakan kata kerja, sinonim kata begal adalah kata penyamun, sementara kata “pembegalan” adalah proses, cara, perbuatan yang berarti perampasan atau perampokan. Secara terminologi kata begal dapat diartikan sebagai sebuah aksi kejahatan (kriminal) seperti perampokan/perampasan yang dilakukan oleh seseorang disertai kekerasan dengan menggunakan senjata tajam dan menggunakan kendaraan bermotor bahkan biasa sampai melakukan pembunuhan terhadap korban dan korban yang disasar biasanya pengendara sepeda motor. Jadi Begal merupakan suatu perbuatan merampas, merampok dengan cara paksa menggunakan kendaraan bermotor dan senjata tajam. dimana begal termasuk kedalam pencurian disertai dengan kekerasan terhadap dalam pasal 365 KUH.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian dengan metode kualitatif deskripsi, hal ini disebabkan penulis memiliki tujuan untuk mendeskripsikan

data secara mendalam dan komprehensif. Hal ini sejalan dengan Moleong (2009:6) yang menyatakan bahwa kualitatif deskriptif mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berusaha memaami fenomena tentang apa yang di alami subyek penelitian secara holistik dan deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Fokus Penelitian

Masalah pada penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Adapun maksud dalam merumuskan masalah penelitian dengan jalan memanfaatkan fokus yaitu *pertama*, penetapan fokus dapat membatasi studi; *kedua*, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi inklusi-inklusi atau kriteria masuk-keluar (*inclusion-exclusion criteria*) atau informasi baru yang diperoleh di lapangan sebagaimana dikemukakan Moleong (2004:93-94). Dalam metode kualitatif, fokus penelitian berguna untuk membatasi bidang *inquiry*. Tanpa adanya fokus penelitian, peneliti akan terjerbak oleh banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Oleh karena itu fokus penelitian akan berperan sangat penting dalam memandang dan mengarahkan penelitian.

Fokus penelitian bersifat attentatif seiring dengan perkembangan penelitian. Moleong (2009:237) menyatakan bahwa fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada opini masyarakat pada 4 kecamatan yang ada di Kota Pasuruan terkait Berita Begal Pada Rubrik Kriminal Wartabromo.com.

Unit Analisis

Unit analisis adalah merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus Penelitian. Pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya.

Tabel 3.4 Unit Analisis dan Kategorisasi

UNIT ANALISIS	KATEGORISASI
1. Isi Opini	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kecemasan ➤ Pujian ➤ Kritik ➤ Harapan
2. Arah Opini	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pro pemberitaan begal pada rubrik kriminal Wartabromo.com ➤ Kontra pemberitaan begal pada rubrik kriminal Wartabromo.com ➤ Netral pemberitaan begal pada rubrik kriminal Wartabromo.com
3. Intensitas	Terdapat 3 kalimat : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuat ➤ Sedang ➤ Lemah

(Sumber : hasil kajian penulis 2018)

Unit analisis dan kategorisasi pada tabel di atas adalah acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Diharapkan bahwa unit analisis dan kategorisasi tersebut dapat diaplikasikan sebagai pedoman penelitian untuk mengetahui kecenderungan opini masyarakat Kota Pasuruan Tentang Berita Begal Pada Rubrik Kriminal Wartabromo.com.

Teknik Pengambilan Data

1. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2013:317) adalah pertemuan dua orang danidemelalui untuk bertukar informasi danidemelalui tanyajawab, sehinggadapat dikonstruksikan maknada dalam suatu topik tertentu. Wawancaradilakukansecaramendalam danterstrukturkepada subjek penelitian dengan pedomanyangtelah dibuat, setiapresponden diberi pertanyaanyangsamadanpengumpuldatamencatat nya. Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada masyarakat Kota Pasuruan yang mengetahui pemberitaan online Wartabromo.com

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis.

Peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti : gambaran umum wartabromo.com, struktur organisasi wartabromo.com, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode wawancara.

Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah teknik analisa model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992:15). Teknik analisis data model interaktif berlangsung dalam tiga tahap berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data dimaksudkan untuk menyusun data hasil observasi ke dalam bentuk uraian secara lengkap dan rinci. Kemudian kepadanya dilakukan reduksi atau pemilihan data yang berkaitan dengan pokok penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data pokok atau penting yang hanya berkaitan dengan permasalahan penelitian. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung sehingga dapat disusun hasil penelitian secara lengkap.

b. Penyajian Data

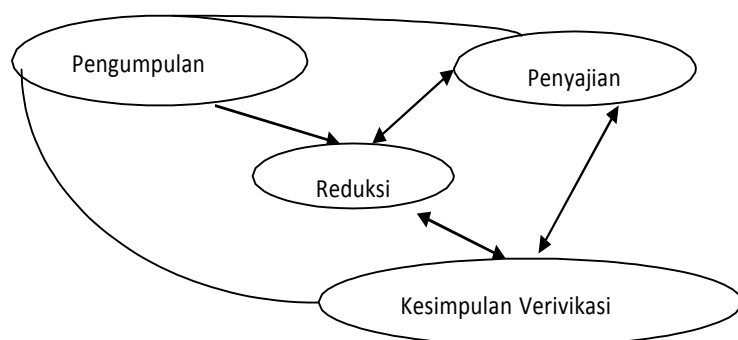
Penyajian data (*display data*) dibuat guna memudahkan peneliti dalam melihat keseluruhan data. Dalam penelitian ini, penyajian data disusun dalam bentuk teks naratif (kumpulan kalimat) yang dirancang guna mengabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dibaca atau diinterpretasikan. Dengan cara ini peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan dapat menarik kesimpulan secara cepat.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian, dan

verifikasi dilakukan guna perbaikan dan pencocokan data secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung²⁵. Pada penelitian ini, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan suatu siklus kegiatan yang interaktif dan komprehensif yang dilakukan secara teliti dan rinci sehingga diperoleh hasil penelitian yang akurat. Secara skematis analisis data penelitian melalui proses pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan verifikasi data dapat dilihat pada gambar berikut.

Skema Teknik Pengumpulan Data



Hasil dan Pembahasan

Masalah kriminalitas apalagi pembegalan selalu menarik perhatian wartawan maupun pembaca. Karena itu hampir setiap media pemberitaan baik itu media elektronik maupun media cetak selalu ada rubrik tentang kriminalitas. Media massa merupakan salah satu bentuk komunikasi massa, dimana komunikator berhadapan (secara tidak langsung) dengan komunikan (massa/"masyarakat" pembaca).

Dalam persolan ini tentunya akan membentuk Opini terhadap pemberitaan tersebut, hal ini juga terjadi pada pemberitaan begal yang ada pada rubric kriminal wartabromo.com yang mana media tersebut terus-menerus memuat pemberitaan tentang begal di Pasuruan, yang akhirnya menarik masyarakat untuk membentuk opini terhadap pemberitaan tersebut. Proses pembentukan opini publik yaitu penyesuaian opini pribadi tiap-tiap individu dalam satu kesamaan persepsi tentang opini tersebut. Pada akhirnya, kesamaan persepsi masyarakat Kota Pasuruan merupakan opini publik yang merepresentasikan pemberitaan begal pada rubrik kriminal wartabromo.com.

Dari 79 berita begal pada rubrik kriminal Wartabromo.com periode Januari 2017 – Januari 2018 telah penulis ringkas dan di kategorisasikan meliputi berita pembegalan sadis, begal di keroyok massa, penangkapan & tembak ditempat yang akan penulis sajikan bersamaan dengan Opini

Masyarakat Kota Pasuruan terhadap pemberitaan tersebut sebagai berikut :

a. BERITA PEMBEGALAN SADIS

TANGGAL	JUDUL BERITA
14 Agust 2017	Lengan Polisi Ini Ditebas Begal Dengan Celurit, Saat Lakukan Pengejaran
14 Maret 2017	Sopir Rental Pikap Dibegal dan Dibacok di Winongan
1 Februari 2017	Liburan Bulan Madu, Pasutri Dibacok Begal Di Jalur Wisata Bromo
29 Januari 2017	Bacok Korbannya, Ini Kronologis Dua Begal Motor Tewas Ditangan Warga
20 Januari 2018	Ditebas Begal Berkali-kali, Marinir Ini Tak Terluka

b. BERITA BEGAL DI MASSA WARGA

TANGGAL	JUDUL BERITA
23 Feb 2017	Dimassa Warga, Begal Motor Ini Kepalaanya Remuk dan Motornya Dibakar
29 Januari 2017	Dua Begal Motor asal Pasuruan Tewas Dihajar Massa di Sidoarjo
23 Feb 2017	Ini Video Amuk Massa Terhadap Begal di Nguling Pasuruan

c. BERITA PENANGKAPAN BEGAL DAN TEMBAK DI TEMPAT

TANGGAL	JUDUL BERITA
10 April 2017	Polisi Tembak Pelaku Begal Bermotor Honda Beat Putih di Wonoasih
6 Maret 2017	Begal Honda Jazz asal Sapulante Pasrepan Ditembak Kakinya
19 Feb 2017	Lari ke Bali, Begal yang 7 Kali Beraksi di Pasuruan Akhirnya Ditembak Kakinya
22 Januari 2018	Tim Sakera Bekuk Dua Begal Sadis di Pasuruan

Objek yang ditemui peneliti mengungkapkan bahwa kejahatan begal yang ada di Pasuruan ini sudah tidak asing lagi ditelinga mereka. Hampir dari semua objek yang sudah ditemui mengungkapkan bahwa kejahatan begal ini terjadi karena ada masalah faktor ekonomi dan minimnya pendidikan.

Pembahasan Berdasarkan Karakteristik Opini Publik

Menurut Dan Nimmo dalam (Riswandi:2009) Berdasarkan tahapan pembentukan opini publik, karakteristik opini publik dapat dijabarkan sebagai berikut:

Hasil Analisis

Unit Analisis	Kategorisasi
a. Isi Opini	Hasil penelitian berdasarkan karakteristik opini publik dengan kategori isi opini dapat disimpulkan bahwa enam dari sepuluh informan masyarakat Kota Pasuruan tersebut cenderung berupa pujian dan harapan. Artinya pemberitaan begal pada rubrik kriminal Wartabromo.com memberikan efek positif kepada masyarakat dan menjadikan masukan untuk pihak pemerintah bahwa wilayah Pasuruan saat ini masih jauh dari kata aman.
b. Arah Opini	Hasil penelitian berdasarkan arah opini tersebut berupa pendapat-pendapat yang cenderung pro terhadap pemberitaan begal pada rubrik kriminal Wartabromo.com, karena di anggap mampu membantu memberikan informasi titik titik rawan kejahatan yang ada di wilayah Pasuruan, sehingga bisa untuk lebih waspada lagi. 6 orang Pro terhadap pemberitaan begal pada rubrikkriminal wartabromo.com 2 orang Kontra terhadap pemberitaan begal pada rubric kriminal wartabromo.com 2 orang Netral terhadap pemberitaan begal pada rubrik kriminal wartabromo.com

c. Intensitas	<p>Intensitas adalah seberapa kuat dampak dari isu. Intensitas diartikan sebagai ukuran ketajaman terhadap isu seperti kuat, sedang atau lemah. Semakin kuat isu maka opini publik yang terbentuk akan semakin mengkerucut pada sebuah keputusan atas isu tersebut. Dari hasil yang ditemukan penulis bahwa isu pembegalan yang ada di Pasuruan yang dikemas menjadi berita oleh media online Wartabromo.com ini sangat kuat. Terbukti dari sejumlah masyarakat mengakui bahwa pemberitaan begal tersebut memberikan berbagai dampak kepada Masyarakat baik positive maupun negative. sebagian masyarakat merasakan bahwa pemberitaan yang Masyarakat baca dapat memberikan informasi agar bisa lebih waspada terhadap aksi pembegalan yang brutal di Pasuruan ini, sebagian lagi mengatakan bahwa justru jika pemberitaan begal ini terus di beritakan membuat masyarakat semakin cemas dan bahkan sampai mengganggu aktivitas kerja masyarakat. Masyarakat juga ada yang menegaskan bahwa yang harus lebih bertindak adalah aparat kepolisian yang bertanggung jawab untuk melakukan ke amanan di Pasuruan. Namun baiknya banyaknya pemberitaan ini juga bisa dijadikan kritikan untuk pemerintah Pasuruan bahwa saat ini Pasuruan sedang darurat begal. Jadi bisa di katakan Opini Masyarakat terhadap pemberitaan begal yang ada di Wartabromo.com ini mengandung banyak pujian dan harapan.</p>
---------------	--

KESIMPULAN

Dari penelitian dan analisis di atas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Masyarakat Kota Pasuruan ber opini bahwa kejadian begal yang saat ini sedang marak di wilayah Pasuruan sangat meresahkan dan menghambat aktivitas mereka, mereka menegaskan bahwa

untuk menghapus kejahatan ini harus dari akarnya, yakni kemiskinan dan pendidikan, maka mereka memberikan masukan terhadap pemerintah setempat agar memberikan pembinaa sejak dini kepada para pelaku pembegalan yang notabnya masih sekolah. Mereka juga menegaskan bahwa perlu adanya kerjasama antara tokoh Masyarakat dan aparat kepolisian untuk menjadikan Pasuruan aman.

2. Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa opini Masyarakat Kota Pasuruan terhadap berita begal pada rubrik Wartabromo.com cenderung positif (Pro) hal ini di buktikan dengan, *pertama* isi opini, pendapat mereka cenderung pro terhadap pemberitaan begal tersebut. *Kedua* arah opini, pendapat mereka cenderung pro terhadap berita begal pada rubrik kriminal Wartabromo.com. *ketiga* intensitas, ketajaman issue masyarakat kota Pasuruan pada kasus pembegalan sangat kuat. Selain itu diharapkan pemberitaan yang terus menerus diberitakan ini mampu memberikan kritikan terhadap pemerintah bahwasannya Pasuruan saat ini sangat jauh dari kata aman.

SARAN

Dari penelitian mengenai analisis opini masyarakat Kota Pasuruan terhadap berita begal pada rubric criminal Wartabromo.com ini peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Untuk Masyarakat Kota Pasuruan diharapkan untuk lebih aktif membaca pemberitaan, khususnya pemberitaan begal hal ini di karenakan pemberitaan merupakan sumber yang kaya akan informasi. Dari pemberitaan tersebut tentunya akan membuat kita lebih mengetahui lagi titik-titik rawan pembegalan yang ada di Pasuruan.
2. Untuk media online wartabromo.com untuk bisa konsisten dalam menjadikan wadah berbagi pengetahuan bagi parapembacanya. Sehingga media Wartabromo.com dapat lebih dikenal Masyarakat sebagai media online lokal yang berkualitas dan memicu opini yang positif dari Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. Syaifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ardianto, Soemirat Soleh Prof, DR, M.S. 2010. *Dasar-dasar Public Relation*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Djuroto, Totok. 2002. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchajana. 2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- MelvinL., De Fluer &Sandra Ball-Rokcach.*Theoryof Mass Communication*.
- Moleong,JLexy,Prof.Dr.2009,*MetodePenelitianKualitatif*.Bandung:PT. RemajaRosdakaya
- Nurudin. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Olli, Helena dan Novi Erlita. *Opini Publik*. PT Indeks, jakarta, 2011
- Rakhmat,Jalaluddin.1991.*MetodePenelitianKomunikasi*.Bandung:PTRemaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung,2001.
- Rivers, William L. 2004.*Media Massa dan Masyarakat Modern*. Kencana:Jakarta
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi Politik*. Jakarta : Graha Ilmu
- Ruslan, Rosady. 2008. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Selltiz, C.L., (et.al.), *Research Methode in Social Relation*, Newyork: Holt, Rinehart, and Winston, 1964.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitati dan R & D*. Bandung : Alabeta.
- Wartabromo companyprofile
<http://www.wartabromo.com/company-profil/>
- Yunus, Syarifuddin. 2010. *Jurnalistik Terpaan*. Bogor : Ghalia Indonesia